

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini pasar global sedang mengalami perubahan yang sangat cepat. Dalam menghadapi situasi ini, setiap perusahaan harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut. Setiap perusahaan dituntut untuk bereaksi lebih cepat terhadap perubahan yang terjadi dan berusaha untuk mengantisipasinya (David, 2012:281). Hal ini harus dilakukan agar perusahaan dapat tetap bertahan dalam dunia usaha, oleh karena itu para penyusun strategi harus mengkaji ulang dan mengevaluasi strategi perusahaan.

Setiap perusahaan perlu melakukan evaluasi strategi. Evaluasi strategi sangat penting bagi perusahaan dalam menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis dimana faktor-faktor eksternal dan internal sering berubah dengan cepat dan dramatis. Salah satu aktivitas yang penting dari evaluasi strategi adalah mengukur kinerja perusahaan. Dari pengukuran kinerja ini, dapat diketahui sejauh mana efektivitas penerapan suatu strategi dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan (David, 2012:508-509).

Pada umumnya perusahaan menggunakan pengukuran kinerja tradisional yang menggunakan ukuran finansial dalam mengukur kinerja perusahaan. Namun pengukuran kinerja tradisional ini belum mencerminkan kinerja perusahaan yang sebenarnya karena hanya mengukur dari ukuran finansial saja (Kaplan dan Norton, 2000:21-22). Agar dapat mengetahui kinerja perusahaan yang sebenarnya,

perusahaan juga harus mengukur hal-hal diluar ukuran finansial, oleh karena itu perusahaan membutuhkan alat pengukur kinerja yang dapat mengukur kinerja perusahaan baik secara finansial maupun nonfinansial.

Alat pengukur kinerja tersebut adalah *Balanced Scorecard*. *Balanced Scorecard* merupakan sebuah teknik evaluasi strategi yang memungkinkan perusahaan mengevaluasi strategi dari empat perspektif, yaitu: perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (David, 2012:513).

Perspektif keuangan mengacu pada konsekuensi keuangan global dari ketiga perspektif lainnya. Perspektif pelanggan mendefinisikan segmen pasar dan pelanggan dimana unit bisnis akan bersaing. Perspektif proses bisnis internal menjelaskan proses internal yang diperlukan untuk memberikan nilai pada pelanggan dan pemilik. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan mendefinisikan kemampuan yang diperlukan oleh organisasi untuk memperoleh pertumbuhan jangka panjang dan perbaikan (Hansen dan Mowen, 2006:509).

Pendekatan *Balanced Scorecard* pada evaluasi strategi bertujuan menyeimbangkan fokus jangka panjang dengan jangka pendek, menyeimbangkan fokus internal dengan eksternal. *Balanced Scorecard* dapat menjadi alat manajemen yang sangat bagus untuk mengukur kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengukuran kinerja perusahaan dengan konsep *Balanced Scorecard*. Adapun hasil lengkap dari penelitian ini akan penulis rangkum dalam skripsi berjudul :

“Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Konsep *Balanced Scorecard* Studi Kasus pada PT. Dirgantara Indonesia.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah perusahaan telah melaksanakan pengukuran kinerja?
2. Bagaimana kinerja perusahaan apabila diukur dengan menggunakan konsep *Balanced Scorecard*?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah perusahaan telah melaksanakan pengukuran kinerja.
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan apabila diukur dengan menggunakan konsep *Balanced Scorecard*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi yang dapat berguna bagi pihak-pihak terkait, yaitu :

1. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi penulis mengenai pengukuran kinerja perusahaan dengan menggunakan konsep *Balanced Scorecard*.

2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan mengenai pengukuran kinerja dengan menggunakan konsep *Balanced Scorecard*, serta dapat memberikan rekomendasi yang berguna untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada di dalam pelaksanaan pengukuran kinerja di perusahaan.

3. Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengukuran kinerja perusahaan dengan menggunakan konsep *Balanced Scorecard*, serta dapat dijadikan referensi atau acuan bagi penelitian selanjutnya terhadap topik-topik yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini.